

Studi tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak selamat karyawan bagian produksi dan pemeliharaan lapangan panas bumi gunung salak Sukabumi, Jawa Barat tahun 2007 = Study on factors that relate to unsafe behavior of the production and maintenance regular employees of Gunung Salak geothermal field, Sukabumi, West Java, in 2007

Irawadi Prihaswan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332500&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Manajemen suatu perusahaan memiliki peran utama dalam mewujudkan kecelakaan kerja nihil (zero accident) di tempat kerja. Upaya tersebut harus dilaksanakan melalui sebuah sistem yang dikenal sebagai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain komitmen manajemen, untuk mencapai tujuan secara optimal dalam pelaksanaan SMK3 juga diperlukan dukungan karyawan, diantaranya dengan selalu berupaya untuk berperilaku selamat dan mencegah adanya perilaku tidak selamat. Perilaku tidak selamat diyakini merupakan faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Untuk itu, penting dilakukan kajian atau studi tentang perilaku tidak selamat sehingga dapat dilakukan intervensi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penelitian tesis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak selamat karyawan bagian produksi dan pemeliharaan lapangan panas bumi Gunung Salak tahun 2007. Desain penelitian ini adalah dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 responden.

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa perilaku tidak selamat karyawan bagian Produksi dan Pemeliharaan lapangan panas bumi Gunung Salak masih perlu dikurangi dan dicegah secara terus-menerus. Faktor internal yang berhubungan dengan perilaku tidak Selamat adalah persepsi terhadap risiko kerja, motivasi berperilaku tidak Selamat, dan kepatuhan terhadap peraturan; sedangkan pengetahuan tentang bahaya di tempat kerja dan faktor eksternal (meliputi pelatihan K3, komunikasi tentang bahaya dan pengawasan dari supervisor) tidak terbukti memiliki hubungan bermakna dengan perilaku tidak Selamat di tempat kerja.

Disarankan perlu adanya upaya yang berkelanjutan untuk mencegah munculnya perilaku tidak Selamat dengan lebih memperhatikan aspek motivasi, persepsi, dan kepatuhan terhadap peraturan, sebagai contoh melalui program rewards dan punishment, pelatihan dan sosialisasi peraturan, dan program pengembangan Budaya K3 di tempat kerja secara terus menerus. Selain itu, diharapkan bahwa penerapan program behavior-based safety dapat meningkatkan motivasi, persepsi, dan kepatuhan karyawan untuk berperilaku Selamat.

.....A company management has a main role to achieve a zero incident in the workplace. The efforts shall be done through implementation of an Occupational Health and Safety Management System (OHS-MS).

Beside management commitment, to achieve a successful implementation of an OHMS. workers' support will always be critical, such as with always enforcing safe behavior and preventing unsafe behavior. Unsafe behavior is the main factor causing workplace incident. Therefore, a study or research on unsafe behavior is critical, so that intervention program, may then be needed.

The objectives of this study is to explore factors relates to unsafe behavior of employees of Production and

Maintenance departments of the Gunung Salak geothermal field in 2007. This study design is an analytical survey with a cross-sectional method. The number of sample is 75 respondents.

The study results that unsafe behavior exists in the Production and Maintenance department of Gunung Salak geothermal Held, and needs to be eliminated and or prevented. Internal factors that contribute to the unsafe behavior are perception of job-risk, motivation for working unsafe, and compliance to policy and procedure; whereas, the knowledge of hazard/risk, as well as external factors (i.e. safety training, hazard/risk communication, and supervision) are proved not to have significant contribution or relation, to the unsafe behavior.

It would then be recommended to develop a program on preventing unsafe behavior that emphasizes on motivation, perception, and compliance assurance aspects; such as rewards and punishment, training and socialization of policies and procedures, as well as building a HES culture continuously and sustainably. It is also believed that the implementation of Behavior-based Safety program would help improve the motivation, perception, and compliance of the employees to work safely.